

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN *PEER GROUP*  
TERHADAP KEINGINAN BERHENTI MEROKOK  
PADA REMAJA KELAS X DAN XI DI SMA UII  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Anggi Dwi Saputra  
201210201082**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN *PEER GROUP*  
TERHADAP KEINGINAN BERHENTI MEROKOK  
PADA REMAJA KELAS X DAN XI DI SMA UII  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
Anggi Dwi Saputra  
201210201082**

**Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pada Tanggal**

**29 Agustus 2016**



**Mengetahui  
Dosen Pembimbing**



**Yuli Isnaeni, M.Kep., Sp.Kom.**

# PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN *PEER GROUP* TERHADAP KEINGINAN BERHENTI MEROKOK PADA REMAJA KELAS X DAN XI DI SMA UII YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Anggi Dwi Saputra<sup>2</sup> Yuli Isnaeni<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Merokok adalah salah satu penyebab terjadinya 90% kanker paru, 22% penyakit jantung dan pembuluh darah, bahkan kematian. Tingkat kematian akibat merokok di Indonesia telah mencapai 57.000 orang per tahun. Remaja sangat rentan untuk terjerumus kedalam perilaku merokok. Dengan dilakukannya pendidikan kesehatan *peer group* akan menurunkan penyakit dan kematian akibat rokok.

**Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan *peer group* terhadap keinginan berhenti merokok pada remaja kelas X dan XI di SMA UII Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain *pra eksperimental* dengan rancangan *pretest-posttest* dalam satu kelompok (*one group pretest-posttest design*). Teknik sample yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan 20 responden remaja dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan rumus *paired sample t-test*.

**Hasil:** Hasil *pretest* keinginan berhenti merokok dikategorikan rendah berjumlah 11 siswa (55%) dan hasil *posttest* keinginan berhenti merokok meningkat menjadi tinggi dengan jumlah 16 siswa (80%). Hasil *paired sample t-test* nilai signifikansi  $p=0,000<0,050$ .

**Simpulan:** Ada pengaruh pendidikan kesehatan *peer group* terhadap keinginan berhenti merokok pada remaja kelas X dan XI di SMA UII Yogyakarta.

**Saran:** Siswa SMA UII Yogyakarta diharapkan bisa meningkatkan keinginan berhenti merokok dan menghindari kebiasaan merokok dengan cara berolahraga dan berkumpul dengan teman yang tidak merokok.

**Kata Kunci** : Pendidikan kesehatan *peer group*, keinginan berhenti merokok

---

<sup>1</sup>Judul Penelitian

<sup>2</sup>Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF PEER GROUP HEALTH EDUCATION ON THE WILLINGNESS TO QUIT SMOKING IN GRADE X AND XI STUDENTS AT UII SENIOR HIGH SCHOOL OF YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Anggi Dwi Saputra<sup>2</sup>, Yuli Isnaeni<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Smoking is one of the causes of 90% of lung cancer, 22% of heart disease and blood vessels diseases, and even death. The mortality caused by smoking in Indonesia obtains 57.000 people per year. Teenagers are easy to fall into smoking behavior. By conducting peer group health education, the diseases and mortality caused by smoking will be decreased.

**Objective:** The study aimed to determine the effect of peer group health education on the willingness to quit smoking in grade X and XI students at UII Senior High School of Yogyakarta.

**Method:** The study used a pre-experimental design with pretest-posttest in one group (one group pretest-posttest design). The sampling technique was purposive sampling with 20 respondents teenagers and the instruments was questionnaire. The data were analyzed using the formula of paired sample t-test.

**Result:** The pretest result of the willingness to quit smoking was categorized as low as many as 11 students (55%), while the posttest result of the willingness to quit smoking increased to high category as many as 16 students (80%). The paired sample t-test result obtained  $p=0.000$  with significance value  $<0.050$ .

**Conclusion:** There was an effect of peer group health education on the willingness to quit smoking in grade X and XI students at UII Senior High School of Yogyakarta.

**Suggestion:** The students of UII Senior high school of Yogyakarta are expected to increase the willingness to quit smoking and avoid smoking habits by exercising and hanging out with friends who do not smoke.

**Keywords** : Health education peer group, willingness to quit smoking

<sup>1</sup>Title of the Thesis

<sup>2</sup>Student of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, University of 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Hasil survey tahun 2005 menunjukkan bahwa usia mulai merokok cenderung semakin muda. Sementara hasil survey tahun 2008 tentang perilaku merokok remaja SMP-SMA (12-18 tahun) di Yogyakarta memperlihatkan bahwa hampir 50% remaja setingkat SMA pernah mencoba untuk merokok. Dari sejumlah remaja tersebut, hanya 9,3% remaja yang bisa melepaskan diri untuk tidak merokok sementara sebanyak 40,7% diantaranya menjadi perokok rutin (Dinkesprov DIY, 2009).

Upaya pengendalian dampak konsumsi rokok bagi kesehatan di Indonesia, telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan Dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau (Permenkes, 2013).

Merokok merupakan salah satu penyebab terjadinya 90% kanker paru, 22% penyakit jantung dan pembuluh darah, bahkan kematian. Tingkat kematian akibat merokok di Indonesia telah mencapai 57.000 orang per tahun. Efek rokok membuat penghisap asap rokok mengalami risiko yang lebih tinggi untuk menderita kanker paru-paru, kanker mulut dan tenggorokan, kanker esofagus, kanker kandung kemih, serangan jantung dan berbagai penyakit lain seperti penyempitan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, jantung, paru-paru dan bronkitis kronis (Yosantaraputra, dkk, 2014).

Merokok dapat menimbulkan dampak jangka panjang dan jangka pendek diantaranya batuk-batuk, mudah lelah, nafas pendek, serta

kurangnya kemampuan mencium bau dan mengecap rasa sampai kanker bibir, (lidah, kerongkongan, paru-paru), gangguan pernafasan, TBC, jantung, hipertensi, *osteoporosis*, gangguan ginjal, gangguan kesuburan, kulit keriput dan lain-lain (Herawati, 2015). Program perilaku sehat dan pemberdayaan masyarakat adalah menurunkan prevalensi perokok serta meningkatnya lingkungan sehat bebas rokok di sekolah, tempat kerja dan tempat umum (Kemenkes RI, 2010).

Menurut lembaga survey WHO tahun 2008, Indonesia menduduki peringkat ke 3 sebagai jumlah perokok terbesar di Dunia, dan kini Indonesia juga mencetak rekor baru, yakni jumlah perokok remaja tertinggi di Dunia. Sebanyak 13,2 % dari total keseluruhan remaja di Indonesia adalah perokok aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur remaja perokok 16-17 tahun dan semua telah memulai merokok pada umur dibawah 15 tahun (dalam Fikriyah, 2012). *The American Cancer Society*, menyebutkan sekitar 70% perokok ingin berhenti, dan sekitar 40% telah melakukan berbagai usaha untuk berhenti merokok setiap tahun. (<http://health.kompas.com>, diakses pada tanggal 2 Februari 2016 ). Keinginan berhenti merokok adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang perokok untuk meninggalkan kebiasaan merokok yang pada dasarnya merupakan perpaduan dari terapi perilaku dan obat untuk menghentikan kebiasaan merokok tersebut (Syafiie, 2009).

Metode *peer group* atau pendidikan teman sebaya adalah metode yang tepat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan pada remaja. Menurut Dobos dan Susan (dalam Palennari, 2008) menyebutkan bahwa dalam *peer group* siswa mengadopsi peranan guru pada proses pembelajaran. Dengan metode ini

siswa dituntut untuk belajar lebih giat karena mereka saling belajar dan mengajar dalam kelompoknya, sehingga pada akhirnya akan terjadi pembelajaran aktif, kreatif, enak dan menyenangkan. Metode *peer group* juga akan memudahkan remaja dalam bertanya sehingga mereka mudah memahami apa yang dipelajari dan dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu dan sebagainya. Sehingga diharapkan mereka yang kurang paham tidak ragu mengungkapkan kesulitan yang dihadapinya.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 13 Februari 2016 dengan kuesiner kepada siswa kelas X dan XI di SMA UII Yogyakarta yang berjumlah 59 siswa, terdapat 31 siswa yang merokok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 52,6% siswa di SMA UII Yogyakarta pernah merokok.

#### METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian *pra-eksperimental* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *One Group Pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X dan XI di SMA UII Yogyakarta yang berjumlah 59 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* didapatkan 20 siswa kelas X dan XI di SMA UII Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Analisa data menggunakan uji statistik *paired sample t-test* bila data normal, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	F	(%)
1. Usia	15	10
	16	15
	17	65
	18	10
Jumlah (N)	20	100
2. Pendidikan orang tua	SMP	20
	SMA	55
	Sarjana	25
Jumlah (N)	20	100
3. Pekerjaan orang tua	Buruh	5
	Wiraswasta	65
	Security	5
	Manajer	10
	Nelayan	5
	PNS	10
Jumlah (N)	20	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja putra kelas X dan XI di SMA UII Yogyakarta berusia 17 tahun sebanyak 13 responden (65%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua sebagian besar pendidikan orang tua dari responden adalah SMA sebanyak 11 orang (55%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua sebagian besar pekerjaan orang tua dari responden adalah wiraswasta sebanyak 13 orang (65%).

Tabel 4.2 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Keinginan Berhenti Merokok Pada Remaja Putra di SMA UII Yogyakarta

Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	F	%	F	%
Sangat rendah	0	0%	0	0%
Rendah	11	55%	0	0%
Sedang	9	45%	4	20%
Tinggi	0	0%	16	80%
Total	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil *pretest* pendidikan kesehatan, Responden mempunyai keinginan berhenti merokok dikategorikan rendah berjumlah 11 siswa (55%) dan dikategorikan sedang berjumlah 9 siswa (45%). Hasil

*posttest* pendidikan kesehatan, responden mempunyai keinginan berhenti merokok dikategorikan sedang berjumlah 4 siswa (20%) dan dikategorikan tinggi berjumlah 16 siswa (80%). Dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan keinginan berhenti merokok sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan *peer group*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

Pendidikan kesehatan	Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,407	Normal
<i>Posttest</i>	0,568	Normal

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas data pada perlakuan pendidikan kesehatan *peer group* dengan nilai probabilitas pada *pretest* (nilai p) adalah 0,407 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ). Nilai probabilitas *posttest* (nilai p) adalah 0,568 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ).

Tabel 4.4 Hasil *Paired Sample T-Test*

Data	Rata-rata	Selisih Rata-rata	Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Pretest</i>	50,55			
<i>Posttest</i>	68,80	18,25	0,000	Ada beda signifikan

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pada saat *pretest*, rata-rata responden memiliki keinginan berhenti merokok sebesar 50,55. Akan tetapi pada saat *posttest*, rata-rata responden memiliki keinginan berhenti merokok sebesar 68,80 atau rata-rata meningkat sebesar 18,25 per responden. Hasil pengujian *Paired Sample T-Test* menghasilkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (p) yang besarnya  $< 0,05$  mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara data

*pretest* dan *posttest* (Sugiyono, 2014). Demikian maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan dari pemberian pendidikan kesehatan *peer group* terhadap keinginan berhenti merokok pada remaja kelas X dan XI di SMA UII Yogyakarta.

Hasil pengujian dengan teknik *Paired Sample T-Test* menemukan adanya pengaruh signifikan pendidikan kesehatan *peer group* terhadap keinginan berhenti merokok pada remaja putra Kelas X dan XI di SMA UII Yogyakarta ( $p=0,000$ ), Setiap responden rata-rata mengalami peningkatan skor keinginan berhenti merokok dari rerata *pretest* sebesar 50,55 menjadi 68,80 pada saat *posttest*. Sebagian besar atau 80% responden diketahui memiliki keinginan berhenti merokok yang tinggi pada saat *posttest* dari sebelumnya hanya ada 55% responden saja yang memiliki keinginan berhenti merokok yang rendah pada saat *pretest*. Penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2005) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok. Akan tetapi terdapat perbedaan yang terletak terletak pada karakteristik umur responden. Pada penelitian sebelumnya merupakan remaja SMA yang berumur 17-18 tahun, sedangkan pada penelitian ini pada remaja SMA yang berumur 15-18 tahun.

Metode *peer group* adalah metode yang tepat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan pada remaja. Masa remaja merupakan perkembangan selanjutnya dari anak usia sekolah. Oleh karena itu ketergantungan remaja pada teman sebaya sangat tinggi. Menurut Dobos dan Susan (dalam Palennari, 2008) menyebutkan bahwa dalam *peer group* siswa mengadopsi peranan guru pada proses pembelajaran. Dengan metode ini siswa dituntut untuk belajar

lebih giat karena mereka saling belajar dan mengajar dalam kelompoknya, sehingga pada akhirnya akan terjadi pembelajaran aktif, kreatif, enak dan menyenangkan. Selain itu juga metode *peer group* juga akan memudahkan remaja dalam bertanya sehingga mereka mudah memahami apa yang dipelajari dan dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu dan sebagainya. Sehingga diharapkan mereka yang kurang paham tidak ragu mengungkapkan kesulitan yang dihadapinya.

*Peer group* sebagai strategi pembentukan perilaku hidup sehat pada remaja yang dikemas melalui kelompok kecil yang efektif dalam mencapai tujuan kesehatan remaja, karena dalam kelompok itu nantinya akan mampu menyampaikan informasi kesehatan secara komunikatif sehingga informasi tentang kesehatan yang disampaikan akan lebih optimal dipahami masing-masing individu dalam kelompok tersebut (Permana, 2014). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsalits (2013) ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan kontrol perilaku merokok dengan intensi berhenti merokok pada remaja. Semakin tinggi dukungan teman sebaya dan semakin tinggi kontrol diri dalam perilaku merokok, maka semakin tinggi pula intensi berhenti merokok pada remaja.

Pada penelitian ini *peer group* memberikan pengaruh yang positif terhadap responden, terbukti dengan adanya peningkatan keinginan berhenti merokok dari hasil *pretest* pendidikan kesehatan, Responden mempunyai keinginan berhenti merokok dikategorikan rendah berjumlah 11 siswa (55%) dan dikategorikan sedang berjumlah 9 siswa (45%). Hasil *posttest* pendidikan kesehatan, responden mempunyai keinginan berhenti merokok

dikategorikan sedang berjumlah 4 siswa (20%) dan dikategorikan tinggi berjumlah 16 siswa (80%). Dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan keinginan berhenti merokok sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan *peer group*.

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan social pada tahap remaja mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Oleh karena itu peneliti memilih pendidikan kesehatan melalui teman sebaya sebagai metode dalam menyampaikan informasi. *Peer group* mempunyai kelebihan yaitu bersifat penyampaian informasi kesehatan yang bersifat informal sehingga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Prinsipnya adalah kesepakatan antara *peer educator* dengan teman sebayanya untuk mengadakan suatu diskusi penyampaian informasi kesehatan yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan *peer group* terhadap keinginan berhenti merokok. Berdasarkan hasil pengujian *Paired Sample T-Test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang besarnya  $<0,05$  mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* (Sugiyono, 2014). Hasil tersebut bermakna bahwa pendidikan kesehatan *peer group* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keinginan berhenti merokok pada remaja.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Jumlah responden yang terbatas karena ada beberapa calon responden yang tidak bersedia menjadi sampel penelitian.
2. Peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding sehingga belum dapat

diketahui perbandingan pemberian pendidikan kesehatan *peer group* terhadap keinginan berhenti merokok antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keinginan berhenti merokok pada remaja di SMA UII Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan *peer group* mempunyai keinginan berhenti merokok dikategorikan rendah yaitu 11 orang (55%), sedang yaitu 9 orang (45%).
2. Keinginan berhenti merokok pada remaja di SMA UII Yogyakarta setelah diberikan pendidikan kesehatan *peer group* keinginan berhenti merokok dikategorikan menjadi sedang yaitu 4 orang (20%), tinggi yaitu 16 orang (80%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan *peer group* terhadap keinginan berhenti merokok pada remaja di SMA UII Yogyakarta. Karena hasil dari uji *paired sample t test* diperoleh nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$ .

### SARAN

1. Bagi siswa SMA UII Yogyakarta  
Bagi siswa SMA UII Yogyakarta diharapkan bisa meningkatkan keinginan berhenti merokok dan menghindari kebiasaan merokok dengan cara berolahraga dan berkumpul dengan teman yang tidak merokok.
2. Bagi SMA UII Yogyakarta  
Pihak sekolah disarankan untuk memasang poster bahaya merokok yang bertujuan untuk membentengi siswa-siswa terhadap dampak yang di timbulkan dari perilaku merokok.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dinkesprov DIY. (2009). *Mapping Perilaku merokok rumah tangga di provinsi DIY: APDB provinsi DIY tahun 2009*. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fikriyah, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Asrama Putra. *Jurnal STIKES Kediri*. Vol.5.No.1.2012.
- Herawati, L. (2015). *Pelatihan Peer Dan Mentor Educator Tentang Bahaya Merokok, Alkohol, Narkoba Pada Siswa SMPN Di Kabupaten Sleman*. Mensana I.
- Kemenkes R.I. (2010). *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Novitasari, S. (2005). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja di SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Palennari, M. (2008) Penerapan Metode *Peer Group Teaching* dalam Proses Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengajaran Biologi*. Vol.9.No.2.2008.ISSN: 1411-4720.

Permana, R. T. R. W. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Peer Group Terhadap Sikap Remaja Tentang HIV/Aids di SMA N 2 Bantul Yogyakarta.* Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Permenkes, Nomor 40 Tahun (2013). *Peta Jalan Pengendalian Dampak Konsumsi Rokok Bagi Kesehatan.*

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syafiie, R. (2009). *Stop Smoking. Studi Kualitatif Terhadap Pengalaman Mantan Pecandu Rokok dalam Menghentikan Kebiasaannya.* (Thesis). Universitas Diponegoro. Semarang.

Tsalits, L. H. (2013). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Kontrol Perilaku Dalam Merokok Dengan Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja SLTA.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yosantaraputra, Yanwirasti, Abdiana. (2014). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tentang Rokok.* <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/189/184>. diakses pada tanggal 18 Mei 2016.

